

# RISIKO PERNIKAHAN DINI MENURUT PAKAR UMSURABAYA PICU KANKER RAHIM

*by* Fulatul Anifah

---

**Submission date:** 31-Jul-2023 04:11PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2139432530

**File name:** pernikahan\_dini.docx (22.53K)

**Word count:** 300

**Character count:** 1898

## **1** RISIKO PERNIKAHAN DINI MENURUT PAKAR UMSURABAYA PICU KANKER RAHIM

Fenomena pernikahan usia dini masih terus saja terjadi. Seperti yang terjadi di Sulawesi Selatan baru-baru ini. Sepasang muda-mudi berusia 15 tahun dan 16 tahun melangsungkan pernikahan. Padahal melakukan pernikahan dini menimbulkan berbagai dampak. Menurut Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) Fulatul Anifah, praktik perkawinan dini selain merusak masa depan anak, merampas hak asasinya, selain itu juga akan berdampak pada kesehatannya. Salah satu risiko yang bisa terjadi karena adanya pernikahan dini adalah kanker Rahim dan stunting.

Risiko pernikahan dini Fula menerangkan, beberapa dampak terjadinya pernikahan dini yakni risiko masalah Kesehatan karena harus hamil dan bersalin pada usia yang belum matang seara reproduksi

Sehingga berisiko pada kecacatan pada anak hingga ibu meninggal saat melahirkan. Menurutnya leher Rahim seorang remaja perempuan masih sensitif jika dipaksakan untuk hamil dan berisiko mengalami kanker leher Rahim di kemudian hari. Fula menjelaskan usia reproduksi sehat bagi perempuan adalah pada usia 20 hingga 30 tahun.

Risiko menderita anemia selama masa kehamilan dan saat melahirkan juga dapat terjadi Ketika pernikahan usia dini. “Mereka masih dalam usia remaja dimana pada usia ini adalah masa pertumbuhan yang memerlukan gizi lebih banyak. Sehingga apabila terjadi kehamilan maka akan terbagi penyerapan gizi pada ibu dan janin.” Urai Fula seperti dikutip dari laman UM Surabaya, Rabu (15-6-2022). Picu masalah stunting fula menyampaikan dampak terjadinya pernikahan dini juga berisiko menyebabkan kurangnya gizi pada ibu yang berisiko muncul anemia dalam kehamilan.

Selain itu juga menyebabkan kurangnya nutrisi ke janin yang nantinya dapat memicu munculnya masalah stunting ibarat seperti lingkaran siklus bahwa ibu yang stunting akan melahirkan anak stunting

Dia menegaskan pentingnya remaja mendapatkan informasi yang baik. Itu bertujuan agar tidak salah menentukan rencana selanjutnya baik dalam hal Pendidikan, pernikahan, termasuk kesehatannya. :Serta menjadi pelopor remaja sehat dan akan melahirkan generasi masa depan yang berkualitas

# RISIKO PERNIKAHAN DINI MENURUT PAKAR UMSURABAYA PICU KANKER RAHIM

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Internet Source

10%

2

[www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)

Internet Source

9%

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography Off